

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang terstruktur, terencana, dilakukan secara metodis, serta mengejar tujuan praktis dan teoritis tertentu. Penelitian disebut aktivitas “ilmiah” lantaran perlu disusun dengan mempertimbangkan waktu, pendanaan, lokasi serta aksesibilitas data.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan. Peneliti datang langsung ke lapangan guna menyelidiki kasus, bertemu bersama responden, serta menghimpun data. Tujuan dari penelitian ini adalah supaya data lebih rinci.

Adapun pendekatan pada penelitian berikut adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang dipakai guna meneliti objek yang alamiah.<sup>2</sup> Kemudian penelitian kualitatif juga diartikan sebagai data yang diwujudkan pada kata kondisi atau kata sifat.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di SMPN 16, SMPN 20 dan SMPN 23 Banjarmasin. Dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan nantinya akan lebih mengambil data berupa kata-kata ataupun gambar. Data tersebut diambil dari

---

<sup>1</sup> Cony Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, Grasindo (Jakarta, 2011). h. 5

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta (Bandung, 2018). h. 15

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Uatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta (Jakarta, 2014). h. 21

hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, serta rekaman-rekaman yang didapat selama dilapangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dilaksanakannya penelitian adalah di 3 sekolah. Pertama di SMPN 16 yang beralamat di Jl. Simpang Limau No.3 RT.9/RW.28, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Kedua di SMPN 20 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Mantuil Permai RT.02 No. 20 Kel. Mantuil Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Ketiga di SMPN 23 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Harmoni Pekapuran Raya Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas kelas VII di SMPN 16, SMPN 20, dan SMPN 23 Banjarmasin. Adapun objek pada penelitian ini adalah pembelajaran PAI & BP berbasis HOTS pada kurikulum merdeka.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Penggalian data pada penelitian berikut terdapat dua jenis yakni data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

- 1) Perencanaan pembelajaran PAI & BP berbasis HOTS
- 2) Pelaksanaan pembelajaran PAI & BP berbasis HOTS
- 3) Evaluasi pembelajaran PAI & BP berbasis HOTS

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data pendukung terhadap data pokok yang sudah disebutkan di atas, yang meliputi:

- 1) Sejarah sekolah

- 2) Visi misi sekolah.
- 3) Keadaan guru dan siswa.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek asal didapatkannya data tersebut.<sup>4</sup> Jadi, sumber data memperlihatkan mengenai asal data tersebut didapatkan. Sumber data dalam penelitian berikut tersusun atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ialah guru PAI, sedangkan data sekunder adalah siswa dan kepala sekolah. Selain itu data sekunder yang lain meliputi dokumentasi pencatatan, data informasi tertulis dan foto-foto pelaksanaan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

### a. Observasi

Penelitian akan dilakukan di SMPN 16, 20 dan 23 Banjarmasin, dengan cara mengamati guru PAI dan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran HOTS. Pada pelaksanaan yaitu langkah-langkah kegiatan pembelajaran, yang HOTS itu bagian mana, apa yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik. Adapun pada evaluasi yaitu jenis atau alat evaluasi yang digunakan serta hasil evaluasi.

### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan untuk mencari data terkait bagaimana

---

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Rosdakarya* (Bandung, 2014). h. 56

pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VII.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berikut merupakan komplementer wawancara dan observasi. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti mengkaji dokumen-dokumen contohnya identitas sekolah yang sebenarnya, sejarah singkat sekolah dan visi misi sekolah, tujuan sekolah, fasilitas singkat sekolah, data pendidik dan tenaga pendidik, peserta didik kelas VII, modul ajar, serta kegiatan pada pembelajaran PAI & BP.

Untuk mengetahui lebih jelasnya maka peneliti memaparkan dalam bentuk matriks berikut:

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>1) Data mengenai pembelajaran berbasis HOTS khususnya mata pelajaran PAI dan BP di SMPN 16, 20, dan 23 Banjarmasin.</p> <p>a) Perencanaan pembelajaran berbasis HOTS</p> <p>b) Pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS</p> <p>c) Evaluasi pembelajaran berbasis HOTS</p>	Guru PAI dan Siswa	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data pendukung adalah data yang menunjang data pokok yang sudah diuraikan di atas, yang meliputi:</p> <p>a) Sejarah sekolah</p> <p>b) Visi misi sekolah.</p>	Kepala Sekolah dan Staff TU	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

c) Keadaan guru dan siswa.		
d) Kondisi fasilitas sekolah		

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilaksanakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis mulai dari proses pengumpulan data sampai dengan selesainya proses pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis model Milles dan Huberman, dimana aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:<sup>6</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan memperbaiki, mengolah data, dan memilah data yang penting dan juga menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dilapangan mengenai implementasi HOTS dalam proses pembelajaran PAI dan BP.

<sup>5</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 248.

<sup>6</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 338.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan informasi tersusun yang dapat memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data kembali yang telah direduksi, kemudian peneliti memaparkan hasil analisis tersebut dalam bentuk teks naratif, bagan dan lain sebagainya. Data yang masih rancu akan dipadukan secara struktural sehingga dapat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh.

## 3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyimpulan dari data-data yang diperoleh di lapangan sehingga kesimpulan yang telah didapatkan dapat menjawab permasalahan dalam rumusan masalah penelitian dengan jelas.

## G. Keabsahan Data

Untuk menghindari berbagai kesalahan atau kekeliruan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memeriksa kembali data-data penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan data melalui triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan

---

<sup>8</sup> Basrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209.

<sup>9</sup> Basrawi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 210.

waktu<sup>10</sup>. Namun disini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data maka pengumpulan data yang telah dilakukan kepada kepala sekolah, guru PAI, dan siswa di cek kembali datanya. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka penulis harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 370.